

## ABSTRAK

### **Tarian Do Daka Do Di Sanggar Seni Lestari Budaya, Desa Lendola, Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor**

Markus Maltina<sup>1\*</sup>\_Andreas J. F. Lumba<sup>2</sup>\_Isak Riwu Rohi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, Indonesia

Tarian tradisional merupakan suatu tarian yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam suatu kelompok atau lingkungan masyarakat dari suatu daerah, yang kemudian diwariskan secara turun temurun dari nenek moyang. Tarian Do Daka Do merupakan salah satu tarian yang berasal dari Daerah Alor Nusa Tenggara Timur itu sendiri, dimana tarian itu sendiri merupakan tarian yang berasal dari permainan rakyat Alor, yang menggambarkan keceriaan muda-mudi masyarakat Alor pada acara-acara pesta ada.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui tentang Tarian Do Daka Do sebagai Nilai Olahraga Di Kabupaten Alor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarian do daka merupakan tarian tradisional asli orang Alor yang sudah diwariskan dari sejak dulu kalah dan masih dilestarikan sampai saat ini. Tarian Da Daka Do dilakukan dengan berbagai macam-macam tahap dan proses pelaksanaan harus mengikutinya. Tarian Do Daka Do juga sebagai nilai olahraga budaya dimana ada dalam pelaksanaan itu biasa dilakukan dengan gerakan melompat-lompat melewati jepitan bambu. Dalam tarian ini juga membutuhkan kerja sama, percaya diri, konsentrasi dan kebugaran jasmanai

---

**Kata kunci:**Nilai Olahraga, Budaya Tarian Do Daka Do

## ABSTRACT

### **Tarian Do Daka Do Di Sanggar Seni Lestari Budaya, Desa Lendola, Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor**

Markus Maltina<sup>1\*</sup>, Andreas J. F. Lumba<sup>2</sup>, Isak Riwu Rohi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Artha Wacana Christian University, Kupang, Indonesia

Traditional dance is a dance that is born, grows and develops in a group or community environment from an area, which is then passed down from generation to generation from ancestors. The Do Daka Do dance is one of the dances originating from the East Nusa Tenggara area itself, where the dance itself is a dance that comes from the Alor folk game, which describes the joy of the young people of Alor at traditional party events.

The purpose of this study was to find out about the Do Daka Do dance as a sport value in Alor Regency. The method used in this research is qualitative research.

The results of the study show that the do daka dance is an original traditional dance of the Alor people which has been inherited from the first defeat and is still preserved until now. The do daka do dance is performed in various stages and the implementation process must follow it. The Do Daka Do dance is also a cultural sport value where in its implementation it is usually done by jumping through bamboo tongs. In this dance also requires cooperation, confidence, concentration and physical fitness.

---

**Keywords: Values, Sports, Dance Culture Do Daka Do**